

Lampiran 01. Lembar Observasi

Lembar Observasi

IDENTIFIKASI TENUN CAG-CAG KHAS BALI AGE DI DESA

SEMBIRAN

Hari/tanggal : Rabu, 15 Maret 2023

Tempat : Desa Sembiran

No	Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan	
1.	Proses Pembuatan Tenun				
	1. Alat pembuatan tenun ikat khas Desa Sembiran				
	a.	Palet/erek/kincir	√		-Pada pertenenan tenun cagcag desa Sembiran menggunakan alat-alat pertenenan ini.
	b.	Kolos/erek	√		
	c.	Hani/sekir	√		
	d.	Boom	√		
	e.	Cucuk	√		
	f.	Sisir	√		
	g.	Gun	√		
	h.	Palet	√		
	i.	Teropong	√		
	j.	Tenun Gendong/cagcag/gedog/walidah	√		
	k.	Tenun tinjak		√	-Menggunakan alat tenun cagcag tradisional dengan ukuran kecil dan sederhana.
	l.	Tenun ATBM		√	
	m.	Tenun ATBM-kartu/jakar		√	
	2. Persiapan bahan baku pembuatan kain tenun ikat khas Desa Sembiran				
	a.	Zat pewarna alami		√	Pertenenan di desa Sembiran membeli benang tenun dari klungkung dan benangnya sudah diwarnai menggunakan pewarna sintetis.
	b.	Zat pewarna sintetis	√		
	c. Benang lungsi				
	1)	pencelupan benang		√	Pertenuna pada tenun cagcag desa
2)	pengelosan benang	√			

	3) pengebooman/penghanian/ penyekiran	√		Sembiran membuat proses ini kecuali pencelupan benang.
	4) penyucukan	√		
	5) penyetelan	√		
	d. Benang pakan			
	1) pengelosan	√		Pada benang pakan ada proses pengelosan dan pemaletan.
	2) pemedangan		√	
	3) pengikatan		√	
	4) pencelupan		√	
	5) pencoletan		√	
	6) penginciran		√	
	7) pemaletan	√		
	3. Proses Penenunan dan Penyelesaian			
	a. Pembukaan mulut lusi	√		Dalam proses tenun pada pertemuan desa Sembiran, membuat atau melakukan beberapa proses ini.
	b. Peluncuran pakan	√		
	c. Perapatan benang pakan	√		
	d. Penguluran benang lusi	√		
	e. Penggulungan kain	√		
	f. Pembersihan sisa-sisa benang			
2	Motif yang dipakai pada Tenun Cag-Cag			
	1. Motif geometris	√		Motif yang digunakan pada tenun Cagcag desa Sembiran menggunakan motif geometris (kotak-kotak dan garis-garis)
	2. Motif flora		√	
	3. Motif binatang		√	
	4. Motif figuratif		√	
3.	Keberlangsungan Tenun Cag-Cag			
	1. Kreasi			
	a. Bebaharuan motif		√	Tidak ada pembaharuan motif dan warna pada tenun cagcag desa Sembiran
	b. Pembaharuan warna		√	
	2. Produksi			
	a. Pembaharuan alat tenun		√	Tidak ada pembaharuan alat tenun dan jenis warna dala tenun cagcag desa Sembiran.
	b. Pembaharuan jenis warna		√	
	3. Distribusi			

	a. Pengiriman barang lingkup desa	√		Pengiriman barang atau kain tenun, hanya dalam lingkup desa, namun diluar lingkup desa, pembeli yang ketempat tenun atau langsung mendatangi desa Sembiran.
	b. Pengiriman produk luar lingkup desa		√	
4. Komersialisasi				
	a. Pelanggan menawar harga yang telah ditetapkan		√	Tidak ada penawaran harga dari pembeli.
	b. Pelanggan dapat membeli secara online		√	



Lampiran 02. Lembar Wawancara**Lembar Wawancara****IDENTIFIKASI TENUN CAG-CAG KHAS BALI AGE DI DESA****SEMBIRAN**

Narasumber :

Hari/Tanggal :

Pertanyaan

1. Alat jenis apa yang digunakan dalam proses pembuatan kain tenun cagcag khas Sembiran?
2. Bagaimana menggunakan alat tenun untuk menenun kain tersebut?
3. Darimana mendapatkan bahan baku?
4. Benang apa yang digunakan untuk menenun?
5. Benang warna apa yang sering digunakan dalam tenunan?
6. Bagaimana persiapan dilakukan: Persiapan alat? Persiapan bahan?
7. Bagaimana proses menenun kain cagcag?
8. Bagaimana melakukan penyelesaian akhir?
9. Bagaimana proses membentuk motif selendang dan motif saputan?
10. Apa kesulitan yang dialami dalam proses menenun dan bagaimana mengatasinya
11. Bagaimana mengatasinya ketika alat tenun bermasalah?
12. Apa proses yang khas dalam membuat tenunan cagcag?
13. Apakah pernah menggunakan warna lain selain warna yang sudah diwariskan itu?
14. Motif Apa yang biasanya dibuat/digunakan?

15. Apa alasan dari pemilihan motif kotak-kotak dan garis garis?
16. Apakah motif yang dihasilkan mengalami perubahan atau pembaharuan?
17. Apa keistimewaan dari motif kotak-kotak?
18. Apa keistimewaan dari motif garis-garis?
19. Apakah terdapat motif flora dalam kain tenun cagcag?
20. Apakah terdapat motif binatang dalam kain tenun cagcag?
21. Apakah terdapat motif figuratif dalam kain tenun cagcag?
22. Apa manfaat kain tenun cagcag bagi masyarakat desa sembiran khususnya dan masyarakat Bali umumnya?
23. Apakah ada pembaharuan alat tenun?
24. Apakah ada pembaharuan motif?
25. Apakah ada pembaharuan ukuran kain tenunnya atau selendangnya?
26. Bagaimana memperkenalkan tenun cagcag sembiran kepada kalayak?
27. Apakah kain tenun ini dibuat hanya untuk kalangan sendiri atau bisa untuk dijual?
28. Berapa harga perlembar selendang dan saputan?
29. Adakah konsumen tetap?
30. Apakah konsumen menawarkan harga yang sudah ditetapkan sebelumnya?
31. Apakah pelanggan dapat mengakses informasi produk melalui *online shop*?
32. Bagaimana melestarikan budaya tenun cagcag desa Sembiran?
33. Bagaimana peran pemerintah atau pihak terkait untuk melestarikan tenun cagcag Sembiran?

Lampiran 03. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

IDENTIFIKASI TENUN CAG-CAG KHAS BALI AGE DI DESA

SEMBIRAN

Narasumber : Ketut Paran

Hari Tanggal : Rabu, 15 Maret 2023

Peneliti	Selamat Siang, Om Swastyastu ibu, salam jumpa lagi kita bu (bersalaman). Mohon maaf mengganggu waktunya ibu. Bagaimana kabar ibu, sehat bu?
Narasumber	E...suster, Om swastyastu suster, jumpa lagi kita. Kabar baik dan sehat suster. Mari silahkan duduk suster. (sambil persilahkan duduk).
Peneliti	Terima kasih ibu.
Narasumber	Suster minum apa (dibuatkan minum)
Peneliti	Apa saja boleh bu.
Narasumber	Baik suster.
Peneliti	Ibu, mohon maaf suster sudah ganggu waktunya. Gini bu, boleh suster minta waktunya untuk suster mau tanya-tanya tentang tenun cagcag disini bu. Bisa bu?
Narasumber	Oh..bisa sekali suster, silahkan suster.
Peneliti	Kalau boleh tau, nama lengkap ibu siapa bu ?
Narasumber	Nama lengkap saya Ketut Paran
Peneliti	Terima kasih ibu.
Narasumber	Ya suster
Peneliti	Sekali lagi suster mohon maaf sudah mengganggu waktunya ibu.
Narasumber	Tidak apa suster, aman suster.
Peneliti	Apakah ibu Sendiri tenun disini bu?
Narasumber	Untuk sekarang saya sendiri, sebelumnya saya bersama ibu. Tapi karena ibu sudah tua, jadi gak bisa tenun lagi. Dan ibu saya yang pencetus pertama tenun di Desa Sembiran ini suster.
Peneliti	Terima kasih ibu. Kalau boleh tau, sejak kapan tenun ini dibuat bu?
Narasumber	Sejak puluhan tahun yang lalu, ibu gak ingat lagi tahun berapa. Dan tenun ini berkembang sampai sekarang. Ada juga kelompok tenun di Desa Sembiran ini. Dan kelopak tenun itu, dengan jumlah awal 5 orang penenun dan berkembang sampai sekarang 20 orang penenun.
Peneliti	Bagus itu ibu. Alat tenun jenis apa yang digunakan dalam proses pembuatan kain tenun Cagcag khas desa Sembiran bu?

Narasumber	Alat tenun CagCag
Peneliti	Bagaimana menggunakan alat tenun untuk menenun kain tenun Sembiran bu?
Narasumber	Untuk menggunakan alat tenun dalam proses tenun ini, alat tenunnya harus dalam keadaan baik dan tidak rusak.
Peneliti	Darimana mendapat bahan baku atau benang untuk proses tenun ini bu?
Narasumber	Untuk bahan baku atau benangnya, saya mendapat atau membelinya di Klungkung.
Peneliti	Benang apa yang digunakan untuk tenun kain ini bu?
Narasumber	Benang Bali
Peneliti	Benang warna apa yang sering digunakan dalam tenun ini bu?
Narasumber	Warna benang yang sering digunakan pada tenun ini, yaitu warna hitam adalah warna dasarnya, terus warna merah, putih, kuning, dan biru.
Peneliti	Baik ibu. Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum proses menenun bu?
Narasumber	Pertama-tama saya menyiapkan benang dan alat-alat yang digunakan untuk proses tenun nanti.
Peneliti	Bagaimana dengan proses tenunnya bu?
Narasumber	Pertama-tama, merapikan benang yang disebut nyanginin atau memilah dan mengukur benang. Kemudian masukan benang pada serat atau alat tenun sisir. Kemudian benang digulung menggunakan alat tenun pandalan atau pengebuman supaya benang tetap rapi dan tidak kusut. Selanjutnya proses nyasah yang berfungsi untuk mengurutkan benang-benang agar sesuai dengan motif. Setelah pandalan berisi benang, selanjutnya pandalan, dimasukan pada alat tenun cagcag dan mulai proses tenun sambil mengatur motif garis-garis atau kotak-kotak pada tenunan. Kemudian melanjutkan proses tenunya sampai menghasilkan sebuah lembaran kain salendang atau kain saputan.
Peneliti	Terima kasih ibu. Bagaimana proses membentuk motif garis-garis dan kotak-kotak bu?
Narasumber	Untuk prosesnya saya menghitung jarak yang diinginkan, kemudian memasukan benang yang berwarna seperti warna maerah, biru, kuning dan putih. Masing-masing warna disesuaikan agar tetap teratur dan bagus.
Peneliti	Terus selanjutnya ibu, bagaimana proses penyelesaian akhirnya bu?
Narasumber	Penyesaian akhirnya yaitu, untuk kamen dan saputan cowok, dijahit pada bagian ujungnya. Sedangkan untuk salendang cewek, tidak dijahit.
Peneliti	Baik ibu. Dalam proses tenun, apakah ibu mengalami kesulitan dan bagaimana mengatasi kesulitan itu bu?
Narasumber	Kalau mengalami kesulitan yang besar, belum pernah. Tetapi seperti benang putus dan keliru dalam memasukan benang-

	benang pada alat tenun sisir, ini pernah. Kalau sudah begitu biasanya langsung dibenarin sendiri.
Peneliti	Bagaimana mengatasi kesulitan ketika alat tenun bermasalah bu?
Narasumber	kalau ada kerusakan atau patah, biasanya dibuat baru, dan sendiri yang membuatnya.
Peneliti	Apa proses yang khas dalam membuat tenun Cagcag Sembiran bu?
Narasumber	Dalam proses tenun, kekhsannya yaitu dimana saya mengatur jumlah banyaknya benang lungsi dan benang pakan pada ujung salendang, agar bisa mendapatkan motif garis-garis dengan simbang dan teratur.
Peneliti	Baik ibu. Berkaitan dengan warna motifnya ini, apakah ibu pernah menggunakan warna lain selain warna yang sudah diwariskan ini bu?
Narasumber	Belum pernah suster. Soalnya warna ini sudah menjadi warna warisan leluhur.
Peneliti	Untuk motifnya ini bu, motif apa yang biasa dibuat atau digunakan dalam tenunan Sembiran bu?
Narasumber	Motif garis-garis untuk salendang cewe dan motif kotak-kotak untuk saputan cowok.
Peneliti	Mengapa memilih motif kotak-kotak dan garis-garis bu?
Narasumber	Motif ini sudah menjadi warisan leluhur sejak dahulu, sehingga kami tetap pertahankan dan melestrikan motif ini suster.
Peneliti	Bagus itu bu. Apa keistimewaan dari motif garis-garis bu?
Narasumber	Keistimewaannya terletak pada susunan warna-warna yang cerah yang terdapat pada motif kain ini (sambil menunjukan kain salendang). Dan juga dilihat sebagai hal yang sakral dalam tenun ini.
Peneliti	Terus, apa keistimewaan dari motif kotak-kotak ini bu?
Narasumber	Ini lebih dilihat sebagai sesuatu yang sakral. Karena kain ini digunakan hanya untuk upacara-upacara keagamaan, pernikahan dan upacara adat di desa Sembiran.
Peneliti	Baik ibu. Berkaitan dengan motif ini, apakah ada motif flora atau tumbuhan pada tenunan Sembiran bu?
Narasumber	Tidak ada suster.
Peneliti	Apakah ada motif fauna atau hewan dalam tenun ini bu?
Narasumber	Tidak ada suster.
Peneliti	Apakah ada motif figuratif dalam tenunan ini bu?
Narasumber	Tidak ada juga suster. Disini hanya motif kotak-kotak dan garis-garis.
Peneliti	Baik ibu. Apa manfaat kain tenun ini bagi masyarakat Desa Sembiran khususnya dan masyarakat Bali umumnya bu?
Narasumber	Untuk masyarakat desa Sembiran karena kain ini memang hanya untuk upacara-upacara keagamaan, jadi manfaatnya atau kegunaanya dipakai hanya untuk saat upacara keagamaan seperti pada hari raya Galungan, Kuningan, acara nikahan, upacara adat dan hari Raya Nyepi. Untuk salendangnya hanya bisa digunakan

	oleh seorang anak perempuan pertama dalam rumah atau seorang ibu yang tidak menikah atau tidak berkeluarga. Dan untuk masyarakat bali pada umumnya, ada yang membeli kain ini hanya untuk sebagai kenangan untuk pribadinya.
Peneliti	Apakah ada pembaharuan alat tenun bu?
Narasumber	Untuk alat-alat tenunnya ini (sambil menunjukan alat tenun), misalnya ada yang patah atau rusak, kami biasanya membuatnya sendiri dan juga alat-alat ini sudah sejak dari dahulu sampai sekarang kami tetap menggunakan alat tenun ini.
Peneliti	Baik ibu. Apakah ada pembaharuan motif bu?
Narasumber	Tidak ada suster. Sejak dahulu sampai sekarang, penenun disini tetap menggunakan motif ini.
Peneliti	Apakah ada pembaharuan ukuran kain tenun ini bu?
Narasumber	Untuk ukurannya, bukan pembaharuan tetapi kami menyesuaikan dengan kebutuhan pembeli. Itu pun hanya dibagian ukuran panjangnya kami bisa menambah, tetapi pada bagian lebarnya tetap pada ukuran yang sama. Karena kain tenun ini sudah dari dahulu ukuran tetapnya, lebar 100 cm dan panjang 120 cm (diseuaikan).
Peneliti	Apakah kain tenun ini diproduksi atau dibuat hanya untuk desa Sembiran atau untuk bisa dijual bu?
Narasumber	Tujuan utamanya untuk dipakai sendiri dan juga untuk dijual pada masyarakat umum.
Peneliti	Bagaimana ibu memperkenalkan kain tenun Sembiran ini pada masyarakat umum bu?
Narasumber	Selama ini biasanya ada orang yang sudah pernah datang ketempat ini, terus meraka pulang dan bercerita kepada orang lain, sehingga orang lain juga mengetahui bahwa ada kain tenun dari daerah kami disini. Istilahnya dari mulut ke mulut.
Peneliti	Berkaitan dengan harganya ini. Berapa harga perlembar sapan dan salendang ini bu?
Narasumber	Harga salendang perlembar tiga ratus lima puluh ribu rupiah, sedangkan kamen dan sapan enam ratus ribu rupiah.
Peneliti	Apakah ada konsumen/pembeli tetap bu?
Narasumber	Ada suster. Untuk pembeli tetap selama ini masyarakat desa Sembiran sendiri dan juga ada pembeli dari Denpasar. Pernah waktu sebelum Covid-19 ada satu orang Bule dari Jepang yang menjadi pelanggan tetap, namun sejak Covid-19, Bule Jepang itu tidak lagi datang untuk beli kain tenun disini.
Peneliti	Selama ini adakah pembeli yang menawarkan harga dari harga yang sudah ditentukan ini bu?
Narasumber	Belum pernah suster.
Peneliti	Untuk mengetahui kain tenun disini, apakah pelanggan dapat mengakses informasi produk kain tenun ini melalui online shop bu?
Narasumber	Tidak suster.

Peneliti	Terima kasih ibu. Bagaimana masyarakat disini melestarikan budaya tenun cagcag di desa Sembiran ini bu?
Narasumber	Untuk melestarikannya, masyarakat di desa Sembiran ini selalu menggunakan kain tenun ini pada setiap hari raya, upacara nikahan dan upacara adat. Dan selalu melakukan tenun setiap hari, agar tidak punah tenun cagcag di Sembiran ini.
Peneliti	Bagus itu ibu. Terus apakah ada peran pemerintah atau pihak terkait untuk bersama-sama dalam pelestarian tenun cagcag Sembiran ini bu?
Narasumber	Ada suster. Ada yang dari dinas yang memberi pelatihan untuk masyarakat disini.
Peneliti	Terima kasih banyak ibu sudah meluangkan waktu untuk menjelaskan tentang tenun ini kepada suster.



Transkrip Wawancara

IDENTIFIKASI TENUN CAG-CAG KHAS BALI AGE DI DESA

SEMBIRAN

Narasumber : Ni Ketut Suryani

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Maret 2023

Peneliti	Om Swastyastu ibu, Mohon maaf mengganggu waktunya ibu. Perkenalkan saya suster Yohana Wende, mahasiswa Undiksha Singaraja. Sebelumnya saya ucapkan terima kasih kepada ibu karena sudah meluangkan waktu untuk diwawancarai mengenai tenun ditempat ini. Bisa saya mulai wawancaranya ibu ya ?
Narasumber	Ya silahkan
Peneliti	Kalau boleh tau, nama lengkap ibu siapa bu ?
Narasumber	Nama lengkap Ni Ketut Suryani
Peneliti	Terima kasih ibu. Salam kenal ibu (bersalaman).
Narasumber	Ya dek.
Peneliti	Mohon maaf bu, saya sudah mengganggu waktunya ibu.
Narasumber	Tidak apa dek.
Peneliti	Apakah kelompok tenun ini yang punya ibu?
Narasumber	Ya benar dek.
Peneliti	Terima kasih ibu. Kalau boleh tau, sejak kapan kelompok tenun ini dibentuk bu?
Narasumber	Sejak tahun 2012. dengan jumlah awal 5 orang penenun dan berkembang sampai sekarang 20 orang.
Peneliti	Alat tenun jenis apa yang digunakan dalam proses pembuatan kain tenun Cagcag khas desa Sembiran bu?
Narasumber	Alat tenun CagCag
Peneliti	Bagaimana menggunakan alat tenun untuk menenun kain tenun Sembiran bu?
Narasumber	Untuk menggunakan alat tenun dalam proses tenun ini, alat tenunnya harus dalam keadaan baik dan tidak rusak.
Peneliti	Darimana mendapat bahan baku atau benang untuk proses tenun ini bu?
Narasumber	Untuk bahan baku atau benangnya, kami mendapat atau membelinya di Klungkung.
Peneliti	Benang apa yang digunakan untuk tenun kain ini bu?
Narasumber	Kalau di Klungkung disebut benang Gos . disini desa Sembiran di sebut benang Bali.
Peneliti	Benang warna apa yang sering digunakan dalam tenun ini bu?
Narasumber	Warna benang yang sering digunakan pada tenun ini, yaitu warna hitam sebagai warna dasar, warna merah, putih, kuning dan biru.

	Terkadang kami menyesuaikan warna dengan selera pembeli, biasa menggunakan warna putih polos atau hitam polos.
Peneliti	Terima kasih bu. Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum proses menenun bu?
Narasumber	Untuk persiapannya, pertama-tama kami menyiapkan area tenun dalam keadaan bersih, kemudian persiapan bahan atau benang siap tenun dan persiapan alat-alat dalam keadaan siap dipakai.
Peneliti	Bagaimana proses tenunnya bu?
Narasumber	Untuk proses tenunnya yang kami buat yaitu, pertama-tama, benang-benang ini (sambil menunjukan benang-benang yang ada) membuat dasar benang yang disebut nyanginin atau memilah dan mengukur benang. Kemudian masukan benang pada serat atau alat tenun sisir kalau disini, kami mnyebutnya sasah. Stelah itu, beneng digulung pake alat tenun pandalan atau pengebuman supaya benang tetap rapi dan tidak kusut. Setelah pandalan berisi benang, selanjutnya pandalan itu dimasukan pada alat tenun cagcag dan mulai proses tenun sambil mengatur motif garis-garis atau kotak-kotak pada tenunan. Kemudian melanjutak proses tenunya sampai menghasilkan sebuah lembaran kain salendang atau kain saputan.
Peneliti	Terima kasih ibu. Bagaimna proses membentuk motif garis-garis dan kotak-kotak bu?
Narasumber	Didalam prosesnya, itu dengan sendirinya membentuk motif kotak-kotak dan motif garis-garis. Karena sudah diatur jarak dan jumlah benang pakan dan benang lungsi untuk membentuk motifnya.
Peneliti	Terus selanjutnya ibu, bagaimana proses penyelesaian akhirnya bu?
Narasumber	Penyesaian akhirnya yaitu, untuk kamen atau saputan cowok, dijahit pada bagian ujungnya. Sedangkan untuk salendang cewek, tidak dijahit.
Peneliti	Baik ibu. Dalam proses tenun, apakah ibu mengalami kesulitan dan bagaimana mengatasi kesulitan itu bu?
Narasumber	Dalam proses tenun terkadang mengalami kesulitan yaitu terjadi putusnya benang saat tenun. Dan mengatasinya, berhenti sejenak untuk memperbaiki atau mengatur posisi jalur benang dengan baik, setelah itu baru melanjutkan lagi proses tenunnya. Kesulitan yang serius, belum pernah alami.
Peneliti	Bagaimana mengatasi kesulitan ketika alat tenun bermasalah bu?
Narasumber	Biasa yang dilakukan selama ini, misalnya ada kerusakan atau patah, dibuat baru. Dan sendiri yang membuatnya.
Peneliti	Apa proses yang khas dalam membuat tenun Cagcag Sembiran bu/
Narasumber	Dalam proses tenun, kekhsannya yaitu dimana kami mengatur jumlah banyaknya benang lungsi dan benang pakan pada ujung salendang, agar bisa mendapatkan motif garis-garis dengan simbang dan teratur.

Peneliti	Baik ibu. Berkaitan dengan warna motifnya ini, apakah ibu pernah menggunakan warna lain selain warna yang sudah diwariskan ini bu?
Narasumber	Belum pernah dek. Soalnya warna ini sudah menjadi warna warisan leluhur kami disini dek.
Peneliti	Untuk motifnya ini bu, motif apa yang biasa dibuat atau digunakan dalam tenunan Sembiran bu?
Narasumber	Yang kami buat motif garis-garis untuk salendang dan motif kotak-kotak untuk saputan cowok.
Peneliti	Mengapa memilih motif kotak-kotak dan garis-garis bu?
Narasumber	Motif ini sudah menjadi warisan leluhur sejak dahulu, sehingga kami tetap pertahankan dan melestarikan motif ini dek.
Peneliti	Bagus itu bu. Apa keistimewaan dari motif garis-garis bu?
Narasumber	Keistimewaan dari motif garis-garis. Memiliki motif yang disebut "Tunggu Sisik" yang memiliki 3 garis dalam motif. Jadi keistimewaannya terletak pada susunan warna-warna yang cerah yang terdapat pada motif kain ini (sambil menunjukkan kain salendang). Dan dilihat sebagai hal yang sakral dalam tenun ini.
Peneliti	Terus, apa keistimewaan dari motif kotak-kotak ini bu?
Narasumber	Untuk keistimewaan dari motif kotak-kotak, lebih dilihat sebagai sesuatu yang sakral. Karena kain ini digunakan hanya untuk upacara-upacara keagamaan, upacara adat dan nikahan di desa Sembiran.
Peneliti	Baik ibu. Berkaitan dengan motif ini, apakah ada motif flora atau tumbuhan pada tenunan Sembiran bu?
Narasumber	Tidak ada dek.
Peneliti	Apakah ada motif fauna atau hewan dalam tenun ini bu?
Narasumber	Tidak ada dek.
Peneliti	Apakah ada motif figuratif dalam tenunan ini bu?
Narasumber	Tidak ada juga dek. Disini hanya motif kotak-kotak dan garis-garis dek.
Peneliti	Baik ibu. Apa manfaat kain tenun ini bagi masyarakat Desa Sembiran khususnya dan masyarakat Bali umumnya bu?
Narasumber	Untuk kami masyarakat desa Sembiran karena kain ini memang hanya untuk upacara-upacara keagamaan, jadi manfaatnya atau kegunaannya dipakai hanya untuk saat upacara keagamaan seperti pada saat hari raya Galungan, Kuningan, acara nikahan dan hari Raya Nyepi dan salendangnya hanya bisa digunakan oleh seorang anak perempuan pertama dalam rumah atau seorang ibu yang tidak menikah atau tidak berkeluarga. Dan untuk masyarakat Bali pada umumnya yaitu memberi dampak positif dalam perekonomian masyarakat.
Peneliti	Apakah ada pembaharuan alat tenun bu?
Narasumber	Untuk alat-alat tenunnya ini (sambil menunjukkan alat tenun), misalnya ada yang patah atau rusak, kami biasanya membuatnya sendiri dan juga alat-alat ini sudah sejak dari dahulu sampai sekarang kami tetap menggunakan alat tenun ini .

Peneliti	Baik ibu. Apakah ada pembaharuan motif bu?
Narasumber	Tidak ada dek. Sejak dahulu sampai sekarang, kami tetap menggunakan motif ni.
Peneliti	Apakah ada pembaharuan ukuran kain tenun ini bu?
Narasumber	Untuk ukurannya, bukan pembaharuan tetapi kami menyesuaikan dengan kebutuhan pembeli. Itu pun hanya dibagian ukuran panjangnya kami bisa menambah, tetepi pada bagian lebarnya tetap pada ukuran yang sama. Karena kain tenun ini sudah dari dahulu ukuran tetapnya, lebarnya 100 cm dan panjang 120 cm (disesuaikan).
Peneliti	Apakah kain tenun ini diproduksi hanya untuk desa Sembiran atau untuk bisa dijual bu?
Narasumber	Kami buat kain ini, tujuan utamanya untuk dipakai sendiri dan juga untuk dijual pada masyarakat umum. Demi meningkatkan perekonomian masyarakat Sembiran.
Peneliti	Bagaimana ibu memperkenalkan kain tenun Sembiran ini pada masyarakat umum bu?
Narasumber	Selama ini biasanya ada orang yang sudah pernah datang ketempat ini, terus mereka pulang dan bercerita kepada orang lain, sehingga orang lain juga mengetahui bahwa ada kain tenun dari daerah kami disini. Istilahnya dari mulut ke mulut.
Peneliti	Berkaitan dengan harganya ini. Berapa harga perlembar saputan, kamen dan salendang ini bu?
Narasumber	Untuk harga saputan dan kamen perlembar enam ratus ribu rupiah. Sedangkan untuk selendang perlembar tiga ratus lima puluh ribu rupiah. Dan jika ada yang pesan pesan ukuran dari ukuran normal, harganya berbeda lagi.
Peneliti	Apakah ada konsumen/pembeli tetap bu?
Narasumber	Ada dek. Untuk pembeli tetap selama ini masyarakat desa Sembiran sendiri dan juga ada pembeli dari Denpasar.
Peneliti	Selama ini adakah pembeli yang menawarkan harga dari harga yang sudah ditentukan ini bu?
Narasumber	Belum ada dek.
Peneliti	Untuk mengetahui kain tenun disini, apakah pelanggan dapat mengakses informasi produk kain tenun ini melalui online shop bu?
Narasumber	Tidak dek.
Peneliti	Terima kasih ibu. Bagaimana masyarakat disini melestarikan budaya tenun cagcag di desa Sembiran ini bu?
Narasumber	Untuk melestarikannya, masyarakat di desa Sembiran ini selalu menggunakan kain tenun ini pada setiap hari raya dan upacara adat. Dan juga membantu kelompok tenun ini dengan memperkenalkan kain tenun ini kepada kenalan atau keluarga. Kemudian kelompok tenun ini selalu membuka pintu bagi siapa saja yang berminat dalam keterampilan tenun yang mau bergabung dalam kelompok tenun kami ini.

Peneliti	Bagus itu ibu. Terus apakah ada peran pemerintah atau pihak terkait untuk bersama-sama dalam pelestarian tenun cagcag Sembirsn ini bu?
Narasumber	Ada dek. Ada yang dari dinas yang memberi pelatihan untuk masyarakat disisni.
Peneliti	Terima kasih banyak ibu, untuk waktu dan penjelasannya.



Transkrip Wawancara
IDENTIFIKASI TENUN CAG-CAG KHAS BALI AGE DI DESA
SEMBIRAN

Narasumber : Nyoman Suartana

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Maret 2023

Peneliti	Om Swastyastu bapak, Mohon maaf mengganggu waktunya bapak. Perkenalkan saya suster Yohana Wende, mahasiswa Undiksha Singaraja. Sebelumnya saya ucapkan terima kasih kepada bapak karena sudah meluangkan waktu untuk diwawancarai tentang tenun ditempat ini. Bisa saya mulai wawancaranya bapak ya ?
Narasumber	Ya silahkan
Peneliti	Kalau boleh tau, nama lengkap bapak siapa pak ?
Narasumber	Nama saya Nyoman Suartana
Peneliti	Terima kasih pak. Salam kenal pak (bersalaman).
Narasumber	Ya dek.
Peneliti	Mohon maaf pak, saya sudah mengganggu waktunya bapak.
Narasumber	Tidak apa dek.
Peneliti	Apakah kelompok tenun ini yang punya bapak?
Narasumber	Ya benar dek. Saya suami dari ibu yang ketua kelompok tenun ini, dan sekaligus sebagai koodinator kelompok tenun ini.
Peneliti	Terima kasih bapak. Kalau boleh tau, sejak kapan kelompok tenun ini dibentuk pak?
Narasumber	Sejak tahun 2012. dengan jumlah awal 5 orang penenun dan berkembang sampai sekarang 20 orang. Berawal dengan adanya kegiatan pelatihan ditenun di desa Sembiran ini. ini. Kelompok tenun ini pengembangan dari tempat tenun yang punya ibu Ketut Paran, karena ibu dari ketut Paran sebagai perintis dari tenun Desa Sembiran ini.
Peneliti	Alat tenun jenis apa yang digunakan dalam proses pembuatan kain tenun Cagcag khas desa Sembiran pak?
Narasumber	Alat tenun CagCag
Peneliti	Bagaimana menggunakan alat tenun untuk menenun kain tenun Sembiran pak?
Narasumber	Untuk menggunakan alat tenun dalam proses tenun ini, alat tenunnya harus dalam keadaan baik dan tidak rusak.
Peneliti	Darimana mendapat bahan baku atau benang untuk proses tenun ini pak?
Narasumber	Untuk bahan baku atau benangnya, kami mendapat atau membelinya di Klungkung.
Peneliti	Benang apa yang digunakan untuk tenun kain ini pak?

Narasumber	Kalau di Klungkung disebut benang Gos . disini desa Sembiran di sebut benang Bali.
Peneliti	Benang warna apa yang sering digunakan dalam tenun ini pak?
Narasumber	Warna benang yang sering digunakan pada tenun ini, yaitu warna hitam sebagai warna dasar, warna merah, putih, kuning dan biru. Terkadang kami menyesuaikan warna dengan selera pembeli, biasa menggunakan warna putih polos atau hitam polos.
Peneliti	Terima kasih bapak. Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum proses menenun pak?
Narasumber	Untuk persiapannya, pertama-tama kami menyiapkan area tenun dalam keadaan bersih, kemudian persiapan bahan atau benang siap tenun dan persiapan alat-alat dalam keadaan siap dipakai.
Peneliti	Bagaimana proses tenunnya pak?
Narasumber	Untuk proses tenunnya, lebih jelas dan lengkapnya, nanti ade tanyakan langsung pada istri bapak (sambil menunjukan istri disampingnya).
Peneliti	Terima kasih bapak. Bagaimna proses membentuk motif garis-garis dan kotak-kotak pak?
Narasumber	Didalam prosesnya, itu dengan sendirinya membentuk motif kotak-kotak dan motif garis-garis. Karena sudah diatur jarak dan jumlah benang pakan dan benang lungsi untuk membentuk motifnya.
Peneliti	Terus selanjutnya pak, bagaimana proses penyelesaian akhirnya pak?
Narasumber	Penyesaian akhirnya yaitu, untuk kamen atau sapanan cowok, dijahit pada bagian ujungnya. Sedangkan untuk salendang cewek, tidak dijahit.
Peneliti	Baik bapak. Dalam proses tenun, apakah pernah mengalami kesulitan dan bagaimana mengatasi kesulitan itu pak?
Narasumber	Dalam proses tenun terkadang mengalami kesulitan yaitu terjadi putusnya benang saat tenun. Dan mengatasinya, berhenti sejenak untuk memperbaiki atau mengatur posisi jalur benang dengan baik, setelah itu baru melanjutkan lagi proses tenunnya. Kesulitan yang serius, belum pernah dialami pada kelompok tenun ini.
Peneliti	Bagaimana mengatasi kesulitan ketika alat tenun bermasalah pak?
Narasumber	Biasa yang dilakukan selama ini, misalnya ada kerusakan atau patah, diadakan baru. Dan sendiri yang membuatnya. Tatapi sejauh ini, belum ada patah atau alatbtenun yang kerusakannya parah.
Peneliti	Apa proses yang khas dalam membuat tenun Cagcag Sembiran pak?
Narasumber	Dalam proses tenun, kekhsannya yaitu dimana kami mengatur jumlah banyaknya benang lungsi dan benang pakan pada ujung salendang, agar bisa mendapatkan motif garis-garis dengan simbang dan teratur.

Peneliti	Baik bapak. Berkaitan dengan warna motifnya ini, apakah pernah menggunakan warna lain selain warna yang sudah diwariskan ini pak?
Narasumber	Belum pernah dek. Soalnya warna ini sudah menjadi warna warisan leluhur kami disini dek.
Peneliti	Untuk motifnya ini pak, motif apa yang biasa dibuat atau digunakan dalam tenunan Sembiran pak?
Narasumber	Yang kami buat motif garis-garis untuk salendang dan motif kotak-kotak untuk saputan cowok.
Peneliti	Mengapa memilih motif kotak-kotak dan garis-garis pak?
Narasumber	Motif ini sudah menjadi warisan leluhur sejak dahulu, sehingga kami tetap pertahankan dan melestarikan motif ini dek. Karena disini istilahnya kami merias Ida Sahyang Widhi dalam kepercayaan Bali atau Hindu, kami tetap pegang teguh pada adat yang sudah diwariskan leluhur kami. Warna pada motif juga menggambarkan hubungan manusia dengan Tuhan.
Peneliti	Bagus itu pak. Apa kesitimewaan dari motif garis-garis pak?
Narasumber	Keistimewaan dari motif garis-garis. Memiliki motif yang disebut "Tanggu Sisik" yang memiliki 3 garis dalam motif. Jadi keistimewaannya terletak pada susunan warna-warna yang cerah yang terdapat pada motif kain ini (sambil menunjukan kain salendang). Dan dilihat sebagai hal yang sakral dalam tenun ini.
Peneliti	Terus, apa keistimewaan dari motif kotak-kotak ini pak?
Narasumber	Untuk keistimewaan dari motif kotak-kotak, lebih dilihat sebagai sesuatu yang sakral. Karena kain ini digunakan hanya untuk upacara-upacara keagamaan, upacara adat dan nikahan di desa Sembiran.
Peneliti	Baik pak. Berkaitan dengan motif ini, apakah ada motif flora atau tumbuhan pada tenunan Sembiran pak?
Narasumber	Tidak ada dek.
Peneliti	Apakah ada motif fauna atau hewan dalam tenun ini pak?
Narasumber	Tidak ada dek.
Peneliti	Apakah ada motif figuratif dalam tenunan ini pak?
Narasumber	Tidak ada juga dek. Disini hanya motif kotak-kotak dan garis-garis dek.
Peneliti	Baik bapak. Apa manfaat kain tenun ini bagi masyarakat Desa Sembiran khususnya dan masyarakat Bali umumnya pak?
Narasumber	Untuk kami masyarakat desa Sembiran karena kain ini memang hanya untuk upacara-upacara keagamaan, jadi manfaatnya atau kegunaannya dipakai hanya untuk saat upacara keagamaan seperti pada saat hari raya Galungan, Kuningan, acara nikahan dan hari Raya Nyepi dan salendangnya hanya bisa digunakan oleh seorang anak perempuan pertama dalam rumah atau seorang ibu yang tidak menikah atau tidak berkeluarga. Dan untuk masyarakat Bali pada umumnya yaitu memberi dampak positif dalam perekonomian masyarakat. Dan lebih terpenting disini kami lebih menghormati Dewa tertinggi kami.

Peneliti	Apakah ada pembaharuan alat tenun pak?
Narasumber	Untuk alat-alat tenunnya ini (sambil menunjukkan alat tenun), misalnya ada yang patah atau rusak, kami biasanya membuatnya sendiri dan juga alat-alat ini sudah sejak dari dahulu sampai sekarang kami tetap menggunakan alat tenun ini . masih menggunakan alat tenun tradisional.
Peneliti	Baik bapak. Apakah ada pembaharuan motif pak?
Narasumber	Tidak ada dek. Sejak dahulu sampai sekarang, kami tetap menggunakan motif ni.
Peneliti	Apakah ada pembaharuan ukuran kain tenun ini pak?
Narasumber	Untuk ukurannya, bukan pembaharuan tetapi kami menyesuaikan dengan kebutuhan pembeli. Itu pun hanya dibagian ukuran panjangnya kami bisa menambah, tetepi pada bagian lebarnya tetap pada ukuran yang sama. Karena kain tenun ini sudah dari dahulu ukuran tetapnya, lebarnya 100 cm dan panjang 120 cm (disesuaikan).
Peneliti	Apakah kain tenun ini diproduksi hanya untuk desa Sembiran atau untuk bisa dijual pak?
Narasumber	Kami buat kain ini, tujuan utamanya untuk dipakai sendiri pada saat upacara keagamaan, upacara adat dan pernikahan dan kami tetap mempertahankan budaya leluhur kami dan juga untuk dijual pada masyarakat umum. Demi meningkatkan perekonomian keluarga dan masyarakat Sembiran.
Peneliti	Bagaimana memperkenalkan kain tenun Sembiran ini pada masyarakat umum pak?
Narasumber	Selama ini biasanya ada orang yang sudah pernah datang ketempat ini, terus mereka pulang dan bercerita kepada orang lain, sehingga orang lain juga mengetahui bahwa ada kain tenun dari daerah kami disini. Istilahnya dari mulut ke mulut.
Peneliti	Berkaitan dengan harganya ini. Berapa harga perlembar sputan, kamen dan salendang ini pak?
Narasumber	Untuk harga sputan dan kamen perlembar enam ratus ribu rupiah. Sedangkan untuk selendang perlembar tiga ratus lima puluh ribu rupiah. Dan jika ada yang pesan pesan ukuran dari ukuran normal, harganya berbeda lagi.
Peneliti	Apakah ada konsumen/pembeli tetap pak?
Narasumber	Ada dek. Untuk pembeli tetap selama ini masyarakat desa Sembiran sendiri dan juga ada pembeli dari Denpasar.
Peneliti	Selama ini adakah pembeli yang menawarkan harga dari harga yang sudah ditentukan ini pak?
Narasumber	Belum ada dek. Karena pembeli pastinya paham, soalnya proses tenunnya juga butuh waktu.
Peneliti	Untuk mengetahui kain tenun disini, apakah pelanggan dapat mengakses informasi produk kain tenun ini melalui online shop pak?
Narasumber	Tidak dek.

Peneliti	Terima kasih bapak. Bagaimana masyarakat disini melestarikan budaya tenun cagcag di desa Sembiran ini bapak?
Narasumber	Untuk melestarikannya, masyarakat di desa Sembiran ini selalu menggunakan kain tenun ini pada setiap hari raya dan upacara adat. Dan juga membantu kelompok tenun ini dengan memperkenalkan kain tenun ini kepada kenalan atau keluarga. Kemudian kelompok tenun ini selalu membuka pintu bagi siapa saja yang berminat dalam keterampilan tenun yang mau bergabung dalam kelompok tenun kami ini.
Peneliti	Bagus itu bapak. Terus apakah ada peran pemerintah atau pihak terkait untuk bersama-sama dalam pelestarian tenun cagcag Sembirsn ini pak?
Narasumber	Ada dek. Pernah ada kegiatan pelatihan tenun di Desa Sembiran ini yaitu dari Disperindag pada pada tanggal 14 Juli 2021, terus pada tanggal 16-20 Desember 2022. Dan pada waktu dari dinas tersebut memberikan bantuan berupa alat tenun cagacag kepada kelompok tenun kami ini sebanyak 15 jenis alat tenun. Dan sampai pada saat ini dari pihak pemerintah tetap menjalin kerja sama dalam bidang mempromosikan kain tenun desa Sembiran.
Peneliti	Terima kasih banyak bapak sudah merelakan tempat dan waktunya bapak untk memberikan penjelasan tentang tenun Sembiran ini kepada saya.



Transkrip Wawancara

IDENTIFIKASI TENUN CAG-CAG KHAS BALI AGE DI DESA

SEMBIRAN

Narasumber : Komang Sri Lindayani

Hari Tanggal : Rabu, 15 Maret 2023

Peneliti	Selamat Siang, Om Swastyastu ibu, Mohon maaf mengganggu waktunya ibu. Perkenalkan saya suster Yohana Wende, mahasiswa Undiksha Singaraja. Sebelumnya saya ucapkan terima kasih kepada ibu karena sudah meluangkan waktu untuk diwawancarai mengenai tenun ditempat ini. Bisa saya mulai wawancaranya ibu ya ?
Narasumber	Silahkan suster
Peneliti	Terima kasih ibu.
Narasumber	Sama-sama suster
Peneliti	Bagaimana kabar, sehat bu?
Narasumber	Ya sehat suster.
Peneliti	Ibu, mohon maaf suster sudah ganggu waktunya. Gini bu, boleh suster minta waktunya untuk suster mau tanya-tanya tentang tenun cagcag disini bu. Bisa bu?
Narasumber	Oh..bisa sekali suster, silahkan suster.
Peneliti	Kalau boleh tau, nama lengkap ibu siapa bu ?
Narasumber	Saya Komang Sri Lindayani.
Peneliti	Terima kasih ibu.
Narasumber	Ya suster, sama-sama.
Peneliti	Sekali lagi suster mohon maaf sudah mengganggu waktunya ibu.
Narasumber	Gak apa-apa suster, silahkan suster.
Peneliti	Apakah ibu juga tenun disini bu?
Narasumber	Jika ada waktu, baru saya bantu-bantu ditempat tenun ini suster.
Peneliti	Terima kasih ibu. Kalau boleh tau, sejak kapan tenun ini ada bu?
Narasumber	Sejak puluhan tahun yang lalu. Saya sendiri tidak ingat persis tahunnya.
Peneliti	Bagus itu ibu. Alat tenun jenis apa yang digunakan dalam proses pembuatan kain tenun Cagcag khas desa Sembiran bu?
Narasumber	Alat tenun CagCag
Peneliti	Bagaimana menggunakan alat tenun untuk menenun kain tenun Sembiran bu?
Narasumber	Untuk menggunakan alat tenun dalam proses tenun ini, alat tenunnya harus dalam keadaan baik dan tidak rusak.
Peneliti	Darimana mendapat bahan baku atau benang untuk proses tenun ini bu?
Narasumber	Untuk bahan baku atau benangnya, saya mendapat atau membelinya di Klungkung.

Peneliti	Benang apa yang digunakan untuk tenun kain ini bu?
Narasumber	Benang Bali
Peneliti	Benang warna apa yang sering digunakan dalam tenun ini bu?
Narasumber	Warna benang yang sering digunakan pada tenun ini, yaitu warna hitam adalah warna dasarnya, terus warna merah, putih, kuning, dan biru.
Peneliti	Baik ibu. Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum proses menenun bu?
Narasumber	Pertama-tama saya menyiapkan benang dan alat-alat yang digunakan untuk proses tenun nanti.
Peneliti	Bagaimana dengan proses tenunnya bu?
Narasumber	Karena benang sudah diberwarna maka kemudian membuat dasar benang yang disebut nyanginin atau memilah dan mengukur benang. Kemudian masukan benang pada serat atau alat tenun sisir kalau disini, kami mnyebutnya sasah. Stelah itu, beneng digulung pake alat tenun pandalan atau pengebuman supaya benang tetap rapi dan tidak kusut. Setelah pandalan berisi benang, selanjutnya pandalan itu dimasukan pada alat tenun cagcag dan mulai proses tenun sambil mengatur motif garis-garis atau kotak-kotak pada tenunan. Kemudian melanjutkan proses tenunya sampai menghasilkan sebuah lembaran kain salendang atau kain saputan.
Peneliti	Terima kasih ibu. Bagaimana proses membentuk motif garis-garis dan kotak-kotak bu?
Narasumber	Untuk prosesnya saya menghitung jarak yang diinginkan, kemudian memasukan benang yang berwarna seperti warna maerah, biru, kuning dan putih. Masing-masing warna disesuaikan agar tetap teratur dan bagus.
Peneliti	Terus selanjutnya ibu, bagaimana proses penyelesaian akhirnya bu?
Narasumber	Penyesaian akhirnya yaitu, untuk kamen dan saputan cowok, dijahit pada bagian ujungnya. Sedangkan untuk salendang cewek, tidak dijahit.
Peneliti	Baik ibu. Dalam proses tenun, apakah ibu mengalami kesulitan dan bagaimana mengatasi kesulitan itu bu?
Narasumber	Kalau mengalami kesulitan yang besar, belum pernah. Tetapi seperti benang putus dan keliru dalam memasukan benang-benang pada alat tenun sisir, ini pernah. Kalau sudah begitu biasanya langsung dibenarin sendiri.
Peneliti	Bagaimana mengatasi kesulitan ketika alat tenun bermasalah bu?
Narasumber	kalau ada kerusakan atau patah, biasanya dibuat baru, dan sendiri yang membuatnya.
Peneliti	Apa proses yang khas dalam membuat tenun Cagcag Sembiran bu?
Narasumber	Dalam proses tenun, kekhsannya yaitu dimana saya mengatur jumlah banyaknya benang lungsi dan benang pakan pada ujung salendang, agar bisa mendapatkan motif garis-garis dengan simbang dan teratur.

Peneliti	Baik ibu. Berkaitan dengan warna motifnya ini, apakah ibu pernah menggunakan warna lain selain warna yang sudah diwariskan ini bu?
Narasumber	Belum pernah suster. Soalnya warna ini sudah menjadi warna warisan leluhur.
Peneliti	Untuk motifnya ini bu, motif apa yang biasa dibuat atau digunakan dalam tenunan Sembiran bu?
Narasumber	Motif garis-garis untuk salendang cewe dan motif kotak-kotak untuk saputan cowok.
Peneliti	Mengapa memilih motif kotak-kotak dan garis-garis bu?
Narasumber	Motif ini sudah menjadi warisan leluhur sejak dahulu, sehingga kami tetap pertahankan dan melestrikan motif ini suster.
Peneliti	Bagus itu bu. Apa kesitimewaan dari motif garis-garis bu?
Narasumber	Keistimewaannya terletak pada susunan warna-warna yang cerah yang terdapat pada motif kain ini (sambil menunjukkan kain salendang). Dan juga dilihat sebagai hal yang sakral dalam tenun ini.
Peneliti	Terus, apa keistimewaan dari motif kotak-kotak ini bu?
Narasumber	Ini lebih dilihat sebagai sesuatu yang sakral. Karena kain ini digunakan hanya untuk upacara-upacara keagamaan, pernikahan dan upacara adat di desa Sembiran.
Peneliti	Baik ibu. Berkaitan dengan motif ini, apakah ada motif flora atau tumbuhan pada tenunan Sembiran bu?
Narasumber	Tidak ada suster.
Peneliti	Apakah ada motif fauna atau hewan dalam tenun ini bu?
Narasumber	Tidak ada suster.
Peneliti	Apakah ada motif figuratif dalam tenunan ini bu?
Narasumber	Tidak ada juga suster. Disini hanya motif kotak-kotak dan garis-garis.
Peneliti	Baik ibu. Apa manfaat kain tenun ini bagi masyarakat Desa Sembiran khususnya dan masyarakat Bali umumnya bu?
Narasumber	Untuk masyarakat desa Sembiran karena kain ini memang hanya untuk upacara-upacara keagamaan, jadi manfaatnya atau kegunaannya dipakai hanya untuk saat upacara keagamaan seperti pada hari raya Galungan, Kuningan, acara nikahan, upacara adat dan hari Raya Nyepi. Untuk salendangnya hanya bisa digunakan oleh seorang anak perempuan pertama dalam rumah atau seorang ibu yang tidak menikah atau tidak berkeluarga. Dan untuk masyarakat bali pada umumnya, ada yang membeli kain ini hanya untuk sebagai kenangan untuk pribadinya.
Peneliti	Apakah ada pembaharuan alat tenun bu?
Narasumber	Untuk alat-alat tenunnya ini (sambil menunjukkan alat tenun), misalnya ada yang patah atau rusak, kami biasanya membuatnya sendiri dan juga alat-alat ini sudah sejak dari dahulu sampai sekarang kami tetap menggunakan alat tenun ini.
Peneliti	Baik ibu. Apakah ada pembaharuan motif bu?

Narasumber	Tidak ada suster. Sejak dahulu sampai sekarang, penenun disini tetap menggunakan motif ini.
Peneliti	Apakah ada pembaharuan ukuran kain tenun ini bu?
Narasumber	Untuk ukurannya, bukan pembaharuan tetapi kami menyesuaikan dengan kebutuhan pembeli. Itu pun hanya dibagian ukuran panjangnya kami bisa menambah, tetapi pada bagian lebarnya tetap pada ukuran yang sama. Karena kain tenun ini sudah dari dahulu ukuran tetapnya, lebar 100 cm dan panjang 120 cm (diseuaikan).
Peneliti	Apakah kain tenun ini diproduksi atau dibuat hanya untuk desa Sembiran atau untuk bisa dijual bu?
Narasumber	Tujuan utamanya untuk dipakai sendiri dan juga untuk dijual pada masyarakat umum.
Peneliti	Bagaimana ibu memperkenalkan kain tenun Sembiran ini pada masyarakat umum bu?
Narasumber	Selama ini biasanya ada orang yang sudah pernah datang ketempat ini, terus meraka pulang dan bercerita kepada orang lain, sehingga orang lain juga mengetahui bahwa ada kain tenun dari daerah kami disini. Istilahnya dari mulut ke mulut.
Peneliti	Berkaitan dengan harganya ini. Berapa harga perlembar saputan dan salendang ini bu?
Narasumber	Harga salendang perlembar tiga ratus lima puluh ribu rupiah, sedangkan kamen dan saputan enam ratus ribu rupiah.
Peneliti	Apakah ada konsumen/pembeli tetap bu?
Narasumber	Ada suster. Untuk pembeli tetap selama ini masyarakat desa Sembiran sendiri dan juga ada pembeli dari Denpasar. Pernah waktu sebelum Covid-19 ada satu orang Bule dari Jepang yang menjadi pelanggan tetap, namun sejak Covid-19, Bule Jepang itu tidak lagi datang untuk beli kain tenun disini.
Peneliti	Selama ini adakah pembeli yang menawarkan harga dari harga yang sudah ditentukan ini bu?
Narasumber	Belum pernah suster.
Peneliti	Untuk mengetahui kain tenun disini, apakah pelanggan dapat mengakses informasi produk kain tenun ini melalui online shop bu?
Narasumber	Tidak suster.
Peneliti	Terima kasih ibu. Bagaimana masyarakat disini melestarikan budaya tenun cagcag di desa Sembiran ini bu?
Narasumber	Untuk melestarikannya, masyarakat di desa Sembiran ini selalu menggunakan kain tenun ini pada setiap hari raya, upacara nikahan dan upacara adat. Dan selalu melakukan tenun setiap hari, agar tidak punah tenun cagcag di Sembiran ini.
Peneliti	Bagus itu ibu. Terus apakah ada peran pemerintah atau pihak terkait untuk bersama-sama dalam pelestarian tenun cagcag Sembiran ini bu?
Narasumber	Ada suster. Ada yang dari dinas yang memberi pelatihan untuk masyarakat disini.
Peneliti	Terima kasih banyak ibu atas waktunya buat suster.

Lampiran 04. Surat Pengantar Pengambilan Data

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUANAlamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://fik.undiksha.ac.id>Nomor : 669/UN48.11.1/DT/2023
Lampiran : -
Hal : Surat Permohonan Data

Singaraja, 27 Maret 2023

Yth. Kepala Desa Sembiran Kec. Tejakula
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Tenun Cagcag", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Yohana Wende
NIM : 18 15011043
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : X (sepuluh)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,**Prof. Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.**
NIP 197408012000032001

Lampiran 05. Foto Dokumentasi

RIWAYAT HIDUP



Yohana Wende, lahir di Kotabaru-Ende, pada tanggal 23 Desember 1982. Anak kedua dari 5 bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri bapak Kletus Dapa dan ibu Katarina Wanda. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Katolik. Kini penulis beralamat di Singaraja Buleleng-Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Impres Kotabaru 1 di Kotabaru dan lulus pada tahun 1997. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Maurole di Kotabaru dan lulus pada tahun 2000. Pada tahun 2003, penulis lulus dari SMK Katolik Muktyaca-Ende, Jurusan Tata Busana. Pada tahun 2004 penulis masuk tahap Pembinaan Dasar sebagai Calon Biarawati atau untuk menjadi seorang Suster CIJ yang biasa disebut Aspiran. Kemudian pada tahun 2005 masuk tahap Pembinaan Postulan. Pada tahun 2006-2007 menjalani tahun rohani di Novisiat. Kemudian pada 08 Desember tahun 2008 Mengikrarkan Kaul Pertama dan pada tahun 2016 Mengikrarkan Kaul Kekal dalam Kogregasi Pengikut Yesus (CIJ). Pada tahun 2018 penulis dipercayakan oleh Kongregasi, untuk tugas belajar/studi atau melanjutkan ke Perguruan Tinggi mengambil Jurusan Teknologi Industri Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana di Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja-Bali. Pada semester akhir tahun 2023 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Identifikasi Tenun Cagcag Bali Age di Desa Sembiran”. Selanjutnya, mulai tahun 2023 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Universitas Pendidikan Ganesha.

Lampran 07. Pernyataan Keaslian Penulisan**PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Identifikasi Tenun Cagcag Bali Age di Desa Sembiran” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 12 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Yohana Wende